

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang di berikan secara menyeluruh dimulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Dalam program pemerintah yaitu mengurangi kemungkinan seorang menjadi hamil mengalami komplikasi dalam kehamilan, persalinan atau masa nifas dengan melakukan antenatal dan persalinan dengan prinsip bersih dan aman mengurangi kemungkinan komplikasi persalinan yang berakhir dengan kematian atau kesakitan melalui pelayanan asuhan komferhensif (Prawirohardjo, 2009).

Asuhan kebidanan komprehensif akan membantu pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu dan anak di berbagai segi, karena asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, nifas hingga bayi dilahirkan sampai dengan KB, dan menegakkan diagnose secara tepat, antisipasi masalah yang mungkin terjadi dan melakukan tindakan untuk menangani komplikasi, agar dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) karena indikator yang menunjukkan keberhasilan di bidang kesehatan adalah penurunan AKI dan AKB (Karwati, 2011).

Oleh karena sebab itu, maka sebagai bidan harus melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir dan KB. Hal ini diupayakan agar dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi khususnya di Indonesia, agar terciptanya kesejahteraan masyarakat (Kemenkes, 2017).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan mencatat kasus kematian ibu dan anak tahun 2016 tercatat ada 92 kasus kematian ibu. Sementara 811 kasus kematian bayi. Sejak Januari hingga Agustus 2017, terjadi penurunan ada 48 kasus kematian ibu dan 411 kasus kematian bayi. Kematian ibu disebabkan oleh perdarahan, tekanan darah yang tinggi saat hamil (eklampsia), infeksi, persalinan macet dan komplikasi keguguran sedangkan penyebab langsung kematian bayi adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan kekurangan oksigen (asfiksia). Penyebab tidak langsung kematian ibu dan bayi baru lahir adalah karena kondisi masyarakat seperti pendidikan, sosial ekonomi dan budaya. Kondisi geografi serta keadaan sarana pelayanan yang kurang siap ikut memperberat permasalahan ini. Beberapa hal tersebut mengakibatkan kondisi 3 terlambat (terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai di tempat pelayanan dan terlambat mendapatkan pertolongan) yang adekuat dan 4 terlalu (terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak, terlalu rapat jarak kelahiran (Dinas Provinsi Kalimantan selatan, 2017)).

Berdasarkan data dinas kesehatan Kalimantan selatan, dikota Banjarmasin kasus Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang terjadi 5 tahun terakhir, di tahun 2013 ada 17 kasus Angka Kematian Ibu, pada tahun 2014 dan 2015 turun dengan 14 kasus, pada tahun 2016 menjadi 8 kasus dan pada tahun 2017 angka kematian ibu (AKI) kembali turun dengan 7 kasus. Sedangkan untuk kasus angka kematian bayi (AKB) terjadi di tahun 2013 ada 84 kasus, lalu 2014 turun menjadi 73 kasus pada tahun 2015 dan 2016 turun menjadi 44 kasus, pada tahun 2017 kembali naik menjadi 49 kasus. Factor penyebab angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) terbanyak yaitu ibu dengan preeklampsia dan kehamilan yang sering (Banjarmasin Kalimantan Selatan, 2017).

Berdasarkan data Puskesmas Pelambuan Banjarmasin pada tahun 2017 dengan pembagian wilayah Pelambuan, didapatkan jumlah penduduk sebanyak 1.012

orang. Pada K-1 (murni) sebanyak 1.012 pada K-4 sebanyak 1.012, persalinan dengan tenaga kesehatan sebanyak 967, kunjungan neonatus (KN1) sebanyak 956 kunjungan Neonatus (KN lengkap) sebanyak 956 pelayanan nifas sebanyak 967 (Rekapitulasi PWS KIA Wilayah Puskesmas Pelambuan, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada kesempatan ini dilakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E yang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Pelambuan dengan maksud dapat menjadi sarana pembelajaran serta sosialisasi tentang pentingnya pemeriksaan ibu hamil hingga nifas serta pemeriksaan bayi baru lahir secara rutin sehingga dapat mencegah komplikasi yang dapat terjadi dan menurunkan AKI dan AKB khususnya di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswi mampu memberikan Asuhan kebidanan secara *continuity of care* dan komprehensif pada Kehamilan TM III, Persalinan, Nifas, Neonatus, dan Keluarga Berencana.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 32-34 minggu sampai 40 minggu usia kehamilan, menolong persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, KB, bayi baru lahir dan neonatus.

1.2.2.2 Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan KB secara mandiri.

1.2.2.3 Mampu menganalisa kesenjangan antara teori dan tindakan.

- 1.2.2.4 Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi “SOAP”.
- 1.2.2.5 Dapat menganalisa kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada dan yg sudah dipelajari.
- 1.2.2.6 Dapat membuat laporan ilmiah tentang kasus yang dihadapi.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi klien

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman klien tentang kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB serta mengetahui betapa pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

1.3.2 Bagi penulis

Sarana belajar pada Asuhan Kebidanan Komprehensif untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khusus Asuhan Kebidanan, serta dapat mempelajari kesenjangan yang terjadi di masyarakat.

1.3.3 Bagi tempat pelayanan kesehatan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pada ibu dan bayi, dan juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan informasi mengenai pelayanan kesehatan atau kasus yang terjadi.

1.3.4 Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan pendokumentasian, referensi pustaka, bahan perbandingan dan evaluasi serta sebagai bahan bacaan dan masukan bagi mahasiswa yang menjalani pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya profesi kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif.

1.4 Waktu dan Tempat Pengambilan Kasus

1.4.1 Waktu

Sejak bulan November sampai bulan Desember tahun 2018

1.4.2 Tempat

Praktik Mandiri Bidan di Wilayah pelambuan dan di Wilayah Kerja Puskesmas pelambuan Banjarmasin.